

# Penerapan Sistem E-Procurement Pada Proses Pengadaan PT Petrokimia Gresik

Tuwanku Aria Auliandri, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga  
Rossy Wulandari, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga

## ABSTRAK

PT Petrokimia Gresik merupakan salah satu perusahaan yang menerapkan pengadaan dengan sistem *e-procurement*. Sistem *e-procurement* ini telah dilaksanakan oleh PT Petrokimia Gresik sejak tahun 2006. Sistem *e-procurement* yang digunakan oleh PT Petrokimia Gresik merupakan sistem semi *e-procurement*. Hal ini dapat diartikan bahwa dalam proses pengadaannya PT Petrokimia Gresik melakukan proses pengadaan kombinasi yakni menerapkan pengadaan konvensional dan juga *e-procurement*. Pada kenyataannya *e-procurement* masih memiliki beberapa hambatan serta permasalahan dalam pelaksanaannya. Hal ini menyebabkan perlunya untuk mengetahui bagaimana penerapan *e-procurement* pada tiap tahapannya serta bagaimana pengaruh penerapan *e-procurement* terhadap kinerja dan efisiensi pengadaan. Penelitian ini mengemukakan alur proses *e-procurement* PT Petrokimia Gresik dimulai dari Upload PR (*Purchase Requisition*) hingga PR Finish. Proses selanjutnya adalah *Create Request For Quotation* (RFQ), kemudian *vendor selection* hingga Publish RFQ. Proses selanjutnya adalah *Quote Vendor* untuk mengetahui respon *supplier* kemudian *quotation* ditutup. Proses dilanjutkan dengan evaluasi (*bid opening*) untuk selanjutnya dilakukan *approval* sehingga proses RFQ selesai dan proses *e-procurement* berakhir. Berdasarkan hasil analisis regresi linier yang telah dilakukan penulis, dapat disimpulkan bahwa secara simultan atau bersama-sama, semua indikator kinerja dan efisiensi (Manajemen dan Kontrol data, Kualitas Hasil dan Produksi, Hubungan dengan Mitra Kerja, Biaya, dan Waktu) berpengaruh signifikan terhadap kinerja dan efisiensi pengadaan barang dan jasa di PT Petrokimia Gresik. Namun, untuk pengembangan sistem selanjutnya dan untuk peningkatan kinerja dan efisiensi, PT Petrokimia perlu memperhatikan lima variabel penting yaitu Otonomi yang lebih kepada departemen (Disentralisasi pengadaan), Peningkatan daya saing organisasi, Peningkatan *customer services*, *Opportunity Cost of Capital*, dan Tambahan waktu pembelian/pemesanan, investigasi, dan negosiasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat terhadap pengembangan penelitian-penelitian berikutnya tentang *e-procurement*.

Kata Kunci: Pengadaan, Proses *E-procurement*, Kinerja pengadaan, Efisiensi pengadaan, Regresi Linier Berganda

## 1. Pendahuluan

Teknologi dan informasi merupakan elemen penting yang tidak terpisahkan dari perkembangan global saat ini. Kemajuan teknologi dan globalisasi mendorong perkembangan dalam dunia bisnis yang semakin pesat. Perkembangan lingkungan bisnis ini tentunya akan berdampak pada meningkatnya persaingan usaha. Pengadaan konvensional juga membutuhkan waktu yang lama, sehinggadipandang menyia-nyiakan waktu dan biaya, kurangnya informasi serta kompetisi yang kurang sehat yang berakibat terhadap kualitas pengadaan, terjadi eksklusif terhadap pemasok potensial dan pemberian hak khusus terhadap pemasok tertentu (Tatsis et al, 2006).

Dalam upaya menutupi kelemahan-kelemahan proses pengadaan konvensional dan meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengadaan perlu dimanfaatkan keberadaan teknologi informasi yang kian berkembang saat ini, salah satunya adalah dengan menerapkan *e-procurement*

(pengadaan secara elektronik). PT Petrokimia Gresik merupakan salah satu perusahaan yang menerapkan pengadaan dengan sistem *e-procurement*. Sistem *e-procurement* ini telah dilaksanakan oleh PT Petrokimia Gresik sejak tahun 2006. Sistem *e-procurement* yang digunakan oleh PT Petrokimia Gresik merupakan sistem semi *e-procurement*. Hal ini dapat diartikan bahwa dalam proses pengadaannya PT Petrokimia Gresik melakukan proses pengadaan kombinasi yakni menerapkan pengadaan konvensional dan juga *e-procurement*.

Dari pemaparan di atas maka permasalahan pengadaan dengan sistem *e-procurement* yang berkaitan dengan kinerja dan efisiensi pengadaan serta bagaimana *e-procurement* berpengaruh terhadap kinerja dan efisiensi pengadaan merupakan hal yang menarik untuk dikaji lebih dalam. Dari penelitian ini diharapkan PT Petrokimia Gresik dapat mengembangkan sistem *e-procurement*-nya menjadi lebih optimal dan dapat memberikan kontribusi

pada penelitian-penelitian selanjutnya mengenai *e-procurement*.

## 2. Landasan Teori

### 2.1. Pengadaan Barang dan Jasa (*Procurement*)

Pengadaan barang maupun jasa yang lebih dikenal dengan lelang banyak dilakukan pada semua pihak baik dari pemerintahan maupun swasta. Pengadaan barang dan jasa merupakan suatu kegiatan membelanjakan dana anggaran perusahaan perusahaan yang tersedia dengan tujuan untuk memperoleh barang/jasa yang dibutuhkan perusahaan untuk melaksanakan operasinya dimulai dari kegiatan perencanaan pembelian, pengiriman, inspeksi dan penerimaan serta penyimpanannya.

Pelaksanaan pengadaan harus bersifat transparan dan *auditable*, dalam pengertian bahwa mulai dari proses permintaan sampai barang/jasa tersebut diterima dengan baik oleh pemakai, harus jelas melalui koordinasi dan pengawasan unit kerja terkait tanpa mengurangi kerahasiaan dokumen dan informasi, sehingga proses pengadaan barang dan jasa dapat berjalan dengan baik dan lancar.

### 2.2. Definisi *E-Procurement*

Menurut Australian Government Information Management *e-procurement* yang merupakan pembelian antar-bisnis (*business-to-business*, B2B) dan penjualan barang dan jasa melalui internet. Croom dan Jones (2007) juga menjelaskan bahwa *e-procurement* merujuk pada penggunaan penggabungan sistem teknologi informasi untuk fungsi pengadaan, meliputi pencarian sumber daya, negosiasi, pemesanan, dan pembelian.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *E-Procurement* merupakan suatu sistem informasi dan teknologi yang digunakan perusahaan untuk melakukan proses pengadaan mulai dari pembelian hingga barang/jasa dapat digunakan untuk proses produksi secara sistematis, efektif, efisien, dan terintegrasi dengan baik secara elektronik.

### 2.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesuksesan Penerapan *E-procurement*

Pemahaman mengenai penerapan sistem *e-procurement* perlu memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap suksesnya penerapan *e-procurement*. Beberapa peneliti melalui penelitiannya menjelaskan tentang faktor faktor tersebut. Seperti yang dikemukakan oleh Gunasekaran et al., (2009) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan (CSFs) dari penerapan *e-procurement* yaitu adanya pemusatan kontrol dan manajemen *e-procurement*, komunikasi yang baik diantara partisipan, proses implementasi yang bersih, transparan dan dapat diterima, keterlibatan dan support dari top management, keterlibatan dari pengguna, adanya pengukuran kinerja, pelatihan dan keterampilan para *users*, pengetahuan yang cukup tentang *e-procurement*, *business case and project management*, *system integration*, *security*

*and authentication*, perubahan manajemen (*change management*) dan *e-procurement adoption strategy*.

### 2.4. Hambatan dan Kendala *E-procurement*

Disamping begitu banyaknya keuntungan yang diperoleh dengan penerapan sistem *e-procurement*, terdapat pula berbagai hambatan dan kendala yang timbul dalam proses penerapannya. Seperti yang dikemukakan oleh Teo et al., (2009) yaitu dibutuhkan waktu yang relatif lama untuk training staff sebelum menerapkan *e-procurement*, *e-procurement* memiliki biaya set-up yang tinggi, *e-procurement* memiliki *runing cost* yang cukup tinggi, dan penerapan *e-procurement* memiliki biaya training yang cukup tinggi.

Hal lain yang merupakan hambatan dan kendala dari *e-procurement* yaitu beberapa *users* lebih nyaman dan puas dengan sistem sebelumnya (sistem pengadaan konvensional), kekurangmatangan *users* pada teknologi informasi, ketidakcocokan dengan sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*), kurang dukungan finansial yang, kurangnya skill dan pengetahuan tentang *e-procurement*, kurangnya dukungan dan komitmen dari Top-manajemen, kurangnya jaminan keamanan, dan bukan merupakan prioritas dan kebijakan utama dari perusahaan.

## 3. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2010).

Informan sumber data adalah Kepala Bagian Pengadaan Peralatan Pabrik dan *Turn Around* yang mengetahui secara menyeluruh mengenai sistem *e-procurement* PT Petrokimia Gresik. Dari hasil wawancara dan pemberian materi didapatkan hasil bahwa PT Petrokimia Gresik masih menggunakan sistem semi-*e-procurement* dalam artian bahwa PT Petrokimia Gresik menggunakan sistem *e-procurement* dan sistem manual. Kuesioner survey yang diberikan oleh penulis kepada 32 responden yang terlibat dalam *e-procurement* PT Petrokimia Gresik digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hasil penerapan *e-procurement* terhadap kinerja dan efisiensi pengadaan PT Petrokimia Gresik.

Tahap pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik Analisis Regresi Linier Berganda. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *software* SPSS 20 untuk melihat pengaruh secara simultan dan parsial dari hasil penerapan *e-procurement* terhadap kinerja dan efisiensi pengadaan PT Petrokimia Gresik melalui pengolahan skor yang didapatkan dari hasil kuesioner tersebut.

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1. Penerapan E-procurement Pada PT Petrokimia Gresik

*E-procurement* merupakan proses pengadaan barang/jasa dengan menggunakan Teknologi Informasi (TI) yang berbasis web terhubung secara langsung antara pembeli dan penjual melalui jalur internet (on-line). *E-procurement* PT Petrokimia Gresik dimulai dari tahap pengembangan sistem sejak tahun 2005. Selama masa pengembangan tersebut PT Petrokimia Gresik mengoptimalkan sistem informasi dan teknologi yang dimiliki untuk membuat web dengan sistematika yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan perusahaan. Sistem *e-procurement* mulai dijalankan di PT Petrokimia Gresik sejak tahun 2006. Penggunaan *e-procurement* sendiri dilakukan agar segala proses pengadaan yang dilakukan oleh PT Petrokimia Gresik lebih transparan terutama pada tahapan mengundang rekanan dan pembukaan penawaran.

Sejak tahun 2006, pertama kali sistem *e-procurement* diterapkan pada proses pengadaan di PT Petrokimia Gresik, hingga saat ini masih digunakan sistem semi *e-procurement* dalam artian proses pengadaan pada PT Petrokimia Gresik menggunakan kombinasi antara sistem manual dengan sistem elektronik. Hal ini dilakukan oleh PT Petrokimia Gresik dikarenakan terdapat beberapa material yang pengadaannya belum dapat dilakukan secara elektronik yakni material yang memiliki spesifikasi sangat detail.

**Tabel 1. Jenis Barang yang Diproses dengan E-procurement**

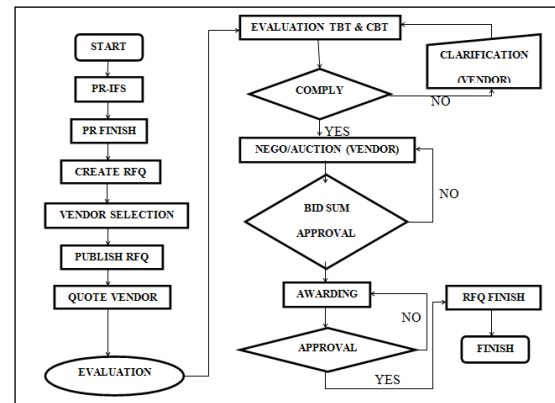
No	Jenis Barang/Material
1	Barang/material yang dapat pasok oleh Pemasok Dalam Negeri (Pengadaan Dalam Negeri) atau;
2	Barang/material dengan proses Non Tender (Bukan Pelelangan Terbatas) atau;
3	Barang/material dengan spesifikasi umum/general (mudah di dapat di pasar)

Sumber: Data diolah

**Tabel 2. Jenis Barang yang Tidak Diproses dengan E-procurement**

No	Jenis Barang/Material
1	Bahan Baku
2	Barang Dagangan
3	Barang/material yang sudah masuk dalam daftar Kontrak <i>Price List/Blanket Order</i>
4	Barang/material yang proses pengadaannya dilakukan melalui <i>Repeat Order</i>
5	Barang/material yang diproses melalui Penunjuka Langsung ke agen/pemegang merk

Sumber: Data diolah



**Gambar 1. Alur Proses E-procurement PT Petrokimia Gresik (Sumber: Data diolah)**

Alur proses *e-procurement* PT Petrokimia sendiri dimulai dari Upload PR (*Purchase Requisition*) yang dilakukan oleh staf *e-procurement* pada tiap bagian atau divisi dalam Departemen Pengadaan PT Petrokimia Gresik hingga PR selesai di Upload. Proses selanjutnya adalah *Create Request For Quotation* (RFQ). Proses ini merupakan proses pembuatan RFQ dari PR yang telah di-upload ke masing-masing *buyer*. Setelah *Selected PRL* di dapatkan, maka selanjutnya *buyer* akan melakukan *vendor selection* untuk memilih vendor-vendor mana yang akan dijadikan rekanan guna memenuhi kebutuhan produksi PT Petrokimia Gresik yang selanjutnya akan dilakukan *approval* oleh *buyer head* sehingga kemudian RFQ dapat di *publish*.

Proses selanjutnya adalah *Quote Vendor*. Dalam proses *Quote vendor* terdapat *Quotation Opening* yang merupakan proses menunggu respon dari para *supplier* yang telah dipilih oleh *buyer*. Ada empat jenis respon *supplier* yaitu *receive* (diterima), *no response* (tidak direspon), *quote* (ikut penawaran), *no quote* (tidak ikut penawaran). Setelah mengetahui respon *supplier* maka kemudian *quotation* ditutup. Proses selanjutnya yaitu *buyer head* mengajukan evaluasi (*bid opening*) kepada pihak Manajer pengadaan untuk selanjutnya dilakukan *approval* sehingga proses RFQ selesai dan proses *e-procurement* berakhir.

### 4.2. Pengaruh E-procurement Secara Simultan dan Parsial Terhadap Kinerja dan Efisiensi Pengadaan PT Petrokimia Gresik

Dari hasil pengolahan data yang dilakukan dengan uji Analisis Regresi Linier Berganda terhadap masing-masing variabel Y yaitu Manajemen dan Kontrol Data, Kualitas Hasil dan Produksi, Hubungan dengan Mitra Kerja, Biaya, dan Waktu adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh hasil penerapan e-procurement terhadap kinerja pengadaan PT Petrokimia Gresik
2. Pengaruh hasil penerapan e-procurement terhadap efisiensi pengadaan PT Petrokimia Gresik

#### 4.3. Pengaruh hasil penerapan e-procurement terhadap kinerja pengadaan PT Petrokimia Gresik

##### 1. Manajemen dan Kontrol Data

- a. Berdasarkan uji simultan (Uji F) didapatkan hasil Nilai F tabel untuk variabel Manajemen dan Kontrol Data adalah sebesar 2,37. Dari uji ANOVA atau F test didapat nilai F hitung sebesar 3,691 yang lebih besar dari F tabel (2,37) dan dengan signifikansi 0,007 atau  $<0,05$  model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Manajemen dan Kontrol Data atau dapat dikatakan variabel Pemusatan manajemen dan kontrol yang lebih baik (X1), Meningkatkan akurasi data (X2), Proses aplikasi yang lebih cepat (X3), Standarisasi proses dan dokumen (X4), Sistem aliran kerja yang lebih efisien (X5), Otonomi yang lebih kepada departemen karena desentralisasi pengadaan (X6), Dapat membantu pencapaian SCM (X7), dan Meningkatkan jumlah calon rekanan (X8) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Manajemen dan Kontrol Data.
- b. Berdasarkan uji parsial (uji t) pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan t hitung dan t tabel dengan syarat t hitung  $>$  t tabel. Dalam hal ini t tabel untuk variabel Manajemen dan Kontrol Data adalah 2,069. Dari hasil perbandingan antara t hitung dan t tabel maka dinyatakan variabel pada tabel di bawah ini berpengaruh nyata terhadap Manajemen dan Kontrol Data (Y1).

**Tabel 3. Hasil Rekapitulasi Uji t Variabel Manajemen dan Kontrol Data**

Kode Variabel	Nama Variabel	Nilai t hitung	Sig.
X5	Sistem aliran kerja yang lebih efisien	2,846	0,009
X6	Otonomi yang lebih kepada departemen karena desentralisasi pengadaan	3,011	0,006

Sumber : Data Diolah

##### 2. Kualitas Hasil dan Produksi

- a. Berdasarkan uji simultan (Uji F) didapatkan hasil Nilai F tabel untuk variabel Kualitas Hasil dan Produksi adalah sebesar 2,42. Dari uji ANOVA atau F test didapat nilai F hitung sebesar 6,089 yang lebih besar dari F tabel (2,42) dan dengan signifikansi 0,000 atau  $<0,05$  model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Kualitas Hasil dan Produksi atau dapat dikatakan variabel Menjadikan proses pengadaan yang lebih kompetitif (X9), Meningkatkan dukungan terhadap isu lingkungan (X10), Menciptakan proses pengadaan yang bersih, transparan, dan dapat diterima (X11), Meningkatkan kualitas dan produktifitas dari SDM dan SI (X12), Meningkatkan daya saing organisasi

(X13), Menjamin kepatuhan hukum terkait peraturan hukum dan pengadaan (X14), dan Meminimalisir kesalahan (X15) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kualitas Hasil dan Produksi.

- b. Berdasarkan uji parsial (Uji t) pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan t hitung dan t tabel dengan syarat t hitung  $>$  t tabel. Dalam hal ini t tabel untuk variabel Kualitas Hasil dan Produksi adalah 2,064. Dari hasil perbandingan antara t hitung dan t tabel yang telah dihitung oleh penulis maka dinyatakan bahwa variabel –variabel bebas yang terdapat pada tabel di bawah ini berpengaruh nyata terhadap Kualitas Hasil dan Produksi (Y2).

**Tabel 4. Hasil Rekapitulasi Uji t Variabel Kualitas Hasil dan Produksi**

Kode Variabel	Nama Variabel	Nilai t hitung	Sig.
X13	Meningkatkan daya saing organisasi	3,126	0,005
X14	Menjamin kepatuhan hukum terkait peraturan hukum dan pengadaan	2,064	0,050
X15	Meminimalisir kesalahan	2,470	0,021

Sumber : Data Diolah

##### 1. Hubungan dengan Mitra Kerja

- a. Berdasarkan uji simultan (Uji F) didapatkan hasil Nilai F tabel untuk variabel Hubungan dengan Mitra Kerja adalah sebesar 2,59. Dari uji ANOVA atau F test didapat nilai F hitung sebesar 5,745 yang lebih besar dari F tabel (2,59) dan dengan signifikansi 0,001 atau  $<0,05$  model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Hubungan dengan Mitra Kerja atau dapat dikatakan variabel *Networking* dan aliansi strategi (X16), Meningkatkan *customer service* (X17), Meningkatkan dan mengembangkan hubungan baik dengan mitra kerja (X18), Meningkatkan kepuasan klien (X19), dan Meningkatkan *market share* (X20) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Hubungan dengan Mitra Kerja.
- b. Berdasarkan uji parsial (Uji t) pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan t hitung dan t tabel dengan syarat t hitung  $>$  t tabel. Dalam hal ini t tabel untuk variabel Hubungan dengan Mitra Kerja adalah 2,056. Dari hasil perbandingan antara t hitung dan t tabel yang telah dihitung oleh penulis maka dinyatakan bahwa variabel –variabel bebas yang terdapat pada tabel di bawah ini berpengaruh nyata terhadap Hubungan dengan Mitra Kerja (Y3).

**Tabel 5. Hasil Rekapitulasi Uji t Variabel Hubungan dengan Mitra Kerja**

Kode Variabel	Nama Variabel	Nilai t hitung	Sig.
X17	Meningkatkan <i>customer services</i>	3,307	0,003

Sumber : Data Diolah

#### 4.4. Pengaruh hasil penerapan *e-procurement* terhadap efisiensi pengadaan PT Petrokimia Gresik

##### 1. Biaya

- Berdasarkan uji simultan (Uji F) didapatkan hasil Nilai F tabel untuk variabel Biaya adalah sebesar 2,31. Dari uji ANOVA atau F test didapat nilai F hitung sebesar 4,806 yang lebih besar dari F tabel (2,31) dan dengan signifikansi 0,001 atau <0,05 model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Biaya atau dapat dikatakan variabel Mengurangi biaya administrasi (X21), *Opportunity cost of capital* (X22), Mengurangi biaya operasi (X23), Mengurangi biaya *inventory* (X24), Mengurangi pembelian barang di luar pengawasan (X25), Mengurangi pajak operasi (X26), Mengurangi biaya berhubungan dengan transaksi bisnis dengan mitra kerja (X27), Meningkatkan pemasukan perusahaan (X28), Mengurangi *supply cost* (X29), Mengurangi biaya tenaga kerja (X30), Mengurangi *running cost* (X31), dan Mengurangi biaya waktu tunggu pemesanan (X32) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Biaya.
- Berdasarkan uji parsial (Uji t) pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan t hitung dan t tabel dengan syarat t hitung > t tabel. Dalam hal ini t tabel untuk variabel Biaya adalah 2,093. Dari hasil perbandingan antara t hitung dan t tabel yang telah dihitung oleh penulis maka dinyatakan bahwa variabel –variabel bebas yang terdapat pada tabel di bawah ini berpengaruh nyata terhadap Biaya (Y4).

**Tabel 6. Hasil Rekapitulasi Uji t Variabel Biaya**

Kode Variabel	Nama Variabel	Nilai t hitung	Sig.
X22	<i>Opportunity Cost of Capital</i>	3,529	0,020

Sumber : Data Diolah

##### 2. Waktu

- Berdasarkan uji simultan (Uji F) didapatkan hasil Nilai F tabel untuk variabel Waktu adalah sebesar 2,95. Dari uji ANOVA atau F test didapat nilai F hitung sebesar 29,447 yang lebih besar dari F tabel (2,95) dan dengan signifikansi 0,000 atau <0,05 model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Waktu atau dapat dikatakan variabel Penghematan pada waktu tunggu pengadaan (X33), Mengurangi waktu proses pengadaan (X34), dan Memiliki tambahan waktu untuk pembelian/pemesanan, serta investigasi, dan negosiasi

(X35) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Waktu.

- Berdasarkan uji parsial (Uji t) pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan t hitung dan t tabel dengan syarat t hitung > t tabel. Dalam hal ini t tabel untuk variabel Biaya adalah 2,048. Dari hasil perbandingan antara t hitung dan t tabel yang telah dihitung oleh penulis maka dinyatakan bahwa variabel –variabel bebas yang terdapat pada tabel 4.51 di bawah ini berpengaruh nyata terhadap Waktu (Y5).

**Tabel 7. Hasil Rekapitulasi Uji t Variabel Waktu**

Kode Variabel	Nama Variabel	Nilai t hitung	Sig.
X33	Penghematan pada waktu tunggu pengadaan	2,889	0,007
X34	Mengurangi waktu proses pengadaan	2,544	0,017
X35	Memiliki tambahan Waktu untuk pembelian/pemesanan, serta investigasi, dan negosiasi	4,004	0,000

Sumber : Data Diolah

## 5. Kesimpulan

Alur proses *e-procurement* PT Petrokimia sendiri dimulai dari Upload PR (*Purchase Requisition*) yang dilakukan oleh staf *e-procurement* hingga PR selesai di Upload. Proses selanjutnya adalah *Create Request For Quotation* (RFQ). Proses ini merupakan proses pembuatan RFQ dari PR yang telah di-upload ke masing-masing *buyer*. Setelah *Selected PRL* di dapatkan, maka selanjutnya *buyer* akan melakukan *vendor selection* untuk memilih vendor-vendor mana yang akan dijadikan rekanan PT Petrokimia Gresik yang selanjutnya akan dilakukan *approval* oleh *buyer head* sehingga kemudian RFQ dapat di *publish*. Proses selanjutnya adalah *Quote Vendor*. Dalam proses *Quote vendor* terdapat *Quotation Opening* yang merupakan proses menunggu respon dari para *supplier* yang telah dipilih oleh *buyer*. Setelah mengetahui respon *supplier* maka kemudian *quotation* ditutup. Proses selanjutnya yaitu *buyer head* mengajukan evaluasi (*bid opening*) kepada pihak Manajer pengadaan untuk selanjutnya dilakukan *approval* sehingga proses RFQ selesai dan proses *e-procurement* berakhir.

- Pengaruh hasil penerapan *e-procurement* secara simultan dan parsial terhadap kinerja dan efisiensi pengadaan di PT Petrokimia Gresik yaitu:
  - Secara simultan atau bersama-sama, semua variabel Y yaitu Manajemen dan Kontrol Data, Kualitas Hasil dan Produksi, Hubungan dengan Mitra Kerja, Biaya, dan Waktu berpengaruh signifikan terhadap kinerja dan efisiensi pengadaan barang dan jasa di PT Petrokimia Gresik.

- b. Secara parsial Otonomi yang lebih kepada departemen (Disentralisasi pengadaan), Meningkatkan daya saing suatu organisasi, Meningkatkan *Customer Services*, Biaya kesempatan modal (*Opportunity cost of capital*), Memiliki tambahan waktu pembelian/pemesanan,
- c. serta investigasi dan negosiasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengadaan sehingga apabila PT Petrokimia Gresik ingin mengembangkan sistem *e-procurement* yang telah berjalan, maka perlu memperhatikan kelima faktor penting dan utama untuk ditingkatkan.

---

#### DAFTAR PUSTAKA

- Croom, S.R., Brandon-Jones, A. 2007. "Impact of E-procurement: experiences from implementation in the UK public sector", *Journal of Purchasing & Supply Management*, Vol. 13, Hal. 294–303
- Gunasekaran, A., McGaughey, R.E., Ngai, E.W.T., Rai, B.K. (2009), "E-Procurement adoption in the Southcoast SMEs", *International Journal of Production Economics*, Vol. 122, Hal. 161–175
- Sugiyono. 2006. *Statistik untuk Penelitian*. Penerbit CV Alfa Beta : Bandung
- Tatsis, V., dkk. 2006. "Procurement in the Greek Food and Drink Industry", *Journal of Purchasing & Supply Management*, Vol. 12, hal. 63–74
- Teo, H, T.S., Hung, K. 2009. "Usage and Performance Impact of Electronic Procurement", *Journal of Business Logistics*